

STUDY LITERATUR REVIEW: PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP TUMBUH KEMBANG BAYI

Diani Maryani¹

¹Prodi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Salakanagara
dhianeyrs@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak Masa bayi adalah anak yang berusia 1-12 bulan. Pada masa bayi, pertumbuhan dan perkembangan terjadi secara cepat. Umur 5 bulan berat badan anak 2x berat badan lahir dan umur 1 tahun sudah 3x berat badan saat lahir. Sedangkan untuk panjang badannya pada 1 tahun sudah satu setengah kali panjang badan saat lahir. (Fatmawati, 2023). Tumbuh kembang bayi dan balita merupakan aspek fundamental dalam menentukan kualitas hidup anak di masa depan. Periode emas pertumbuhan, yang terjadi sejak lahir hingga usia lima tahun, adalah waktu yang sangat krusial untuk stimulasi fisik, kognitif, dan emosional (Hadders-Algra, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran terkait pengaruh pijat bayi terhadap tumbuh kembang bayi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif berupa tinjauan *literature review*. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen lainnya yang terkait dengan topik penelitian. metode penelitiannya lebih bersifat deskriptif. Hasil dan pembahasan didapatkan beberapa penelitian membuktikan bahwa pijat bayi secara signifikan dapat menaikkan berat badan bayi Penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara pijat bayi dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Dengan menggunakan pemijatan secara teratur maka secara signifikan mampu menaikkan berat badan bayi dan mampu mengkoordinasi emosional bayi sebagai tahap perkembangan bayi

Kata kunci : pijat, bayi, tumbuh, kembang

PENDAHULUAN

Masa bayi adalah anak yang berusia 1-12 bulan. Pada masa bayi, pertumbuhan dan perkembangan terjadi secara cepat. Umur 5 bulan berat badan anak 2x berat badan lahir dan umur 1 tahun sudah 3x berat badan saat lahir. Sedangkan untuk panjang badannya pada 1 tahun sudah satu setengah kali panjang badan saat lahir. (Fatmawati, 2023).

Tumbuh kembang bayi dan balita merupakan aspek fundamental dalam menentukan kualitas hidup anak di masa depan. Periode emas pertumbuhan, yang terjadi sejak lahir hingga usia lima tahun, adalah waktu yang sangat krusial untuk stimulasi fisik, kognitif, dan emosional (Hadders-Algra, 2018)

Periode tiga tahun pertama kehidupan anak merupakan masa kritis yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, serta plastisitas otak yang tinggi. Pada masa ini, stimulasi yang tepat sangat penting untuk mendukung perkembangan optimal anak. Salah satu bentuk stimulasi yang telah lama dikenal dan digunakan adalah pijat bayi, yang melibatkan sentuhan taktil dan gerakan kinestetik. Pijat bayi tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ekspresi kasih sayang antara orang tua dan anak, tetapi juga memiliki berbagai manfaat fisiologis dan psikologis. (Yuanita, 2024)

Berbagai metode telah diterapkan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya adalah dengan terapi pijat bayi. Pijat bayi telah digunakan secara luas dalam berbagai budaya sebagai pendekatan non-farmakologis yang dipercaya dapat meningkatkan kesejahteraan anak. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pijat bayi dapat merangsang sistem saraf otonom, meningkatkan kualitas tidur, memperbaiki pola makan, serta

memperkuat ikatan emosional antara ibu dan bayi (Field, 2019)

Namun, meskipun telah banyak studi yang mengeksplorasi manfaat pijat bayi terhadap tumbuh kembang, hasil penelitian masih bervariasi. Beberapa penelitian menemukan efek yang signifikan terhadap peningkatan berat badan dan perkembangan motorik, sementara studi lainnya melaporkan bahwa dampaknya lebih bersifat subjektif dan bergantung pada teknik pijat yang digunakan serta faktor individu bayi. (Diego, M. A., Field, T & Hernandez-Reif, M, 2014)

Pijat bayi sudah beberapa waktu ini digemari karena bisa membuat bayi lebih sehat dan tidak rewel. Pijat bayi juga bisa membuat otot bayi lebih kuat, imunitas nya meningkat, menaikkan berat badan bayi, mengurangi rasa sakit, dan membuat tidur bayi lebih lelap. Pijat bayi bisa merangsang otot motorik, memperbaiki kekebalan tubuhnya serta menambah jumlah produksi darah putih yang membuat menjadi lebih sehat. Dengan memberikan pijatan pada tubuh si bayi nantinya membuat tubuh bayi mengalami penurunan hormon cortisol, yaitu hormon penyebab stres. Hasilnya bayi menjadi lebih riang dan tidak suka menangis. Jika bayi mengalami masalah berat badan, memijatnya secara teratur juga memberikan manfaat untuk mempengaruhi rangsangan saraf dan kulit dan memproduksi hormon-hormon berpengaruh dalam menaikkan berat badan. (Sartika, Herlina, & Qomariah, 2023)

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pijat bayi dapat memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan berat badan, panjang badan, dan perkembangan motorik pada bayi. Selain itu, pijat bayi juga dapat meningkatkan kualitas tidur, memperkuat sistem kekebalan tubuh, dan memperbaiki interaksi antara orang tua dan bayi. Studi yang dilakukan oleh Hidayanti (2018) di

Puskesmas Kota Bandung menemukan bahwa bayi yang menerima pijat secara rutin mengalami peningkatan berat dan panjang badan yang lebih signifikan dibandingkan dengan bayi yang tidak dipijat. (Hidayati, 2019)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisamsi, menunjukkan adanya pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi dimana peningkatan berat badan yang terjadi adalah sebesar 700 gram selama 2 minggu pemijatan. Pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak, orang tua dan keluarga memiliki peran yang sangat penting bukan hanya untuk memenuhi nutrisi yang cukup, memberikan perhatian dan kasih sayang, melainkan juga memberikan stimulus untuk membantu proses penyempurnaan jaringan saraf anak. (Dewi N, Soetjningsih S & Prawirohartono, 2011)

Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugrohowati, Raras, mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pijat bayi terhadap tumbuh kembang bayi usia 0-12 bulan di Desa Margodadi Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. (Nugrohowati R, & Nurhidayati E, 2015)

Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam yang bersifat sistematis untuk mengidentifikasi sejauh mana pijat bayi memberikan manfaat yang signifikan terhadap tumbuh kembang bayi dan balita.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

penelitian kualitatif berupa tinjauan literatur terbaru/ *literature review*. *Literature review* adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan, mencari, memeriksa dan membahas data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen lainnya yang terkait dengan topik penelitian. Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian dianalisis untuk mengekstrak informasi dan temuan terbaru tentang pengaruh pijat bayi terhadap tumbuh kembang balita. Metode penelitian kualitatif melibatkan interpretasi dan penggunaan wawasan atau perspektif peneliti dalam menganalisis data. Oleh karena itu, peneliti perlu memperhatikan ketelitian dalam mengevaluasi kredibilitas dan keandalan sumber-sumber yang digunakan, serta memastikan bahwa analisis data yang dilakukan bersifat obyektif dan terpercaya. Dalam penelitian tinjauan literatur, metode penelitiannya lebih bersifat deskriptif. Hal ini berarti bahwa peneliti akan mendeskripsikan temuan atau informasi yang ditemukan dari literatur yang terkait dengan topik penelitian. Penelitian ini tidak melibatkan pengambilan sampel atau subjek penelitian, sehingga tidak memerlukan persetujuan etis seperti yang biasa dilakukan dalam penelitian kuantitatif. (Ridwan, M, Suhar, A M, Ulum, B, & Muhammad, F, 2021).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dikumpulkan berdasarkan kepada sumber-sumber yang didapat diantaranya:

Penulis	Judul	Tahun	Tujuan Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
(Sartika, Herlina, & Qomariah, 2023)	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Bayi	2023	Mengidentifikasi pertumbuhan bayi sebelum dan sesudah dipijat	One group pre-test and post-test	Ada pengaruh pijat bayi terhadap pertumbuhan pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru dengan nilai p-value 0.025
(Majid & Aida, 2021)	Penerapan Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan bayi Usia 1-3 Bulan" Literature Review	2021	Untuk mengetahui berat badan bayi usia 1-3 bulan sebelum dan sesudah diberikan pijat bayi	Literature reviewe	Dari 3 artikel ilmiah tentang pijat bayi sama-sama memiliki pengaruh untuk meningkatkan berat badan pada bayi usia 1-3 bulan, bayi yang mendapatkan pijat mengalami peningkatan berat badan lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapatkan terapi pijat.
(Agustin, Arum, & Noviadi, 2020)	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 1-3 Bulan	2020	Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi usa 1-3 bulan	pretest-posttest control group design	Hasil penelitian ini didapatkan nilai pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi dengan perbandingan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapatkan nilai (p value 0,001),dan perubahan berat badan pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah pijat bayi

						didapatkan peningkatan sebesar 1100 gram dengan uji Wilcoxon didapatkan hasil 0,001 yang berarti ada peningkatan yang signifikan antara berat badan sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi
(Septianingsih, Hilmawati, & Untari, 2024)	Pemberian Pijat Bayi Untuk Peningkatan Berat Badan Bayi Di Klinik Luqi Medika	2024	Untuk memberikan asuhan kebidanan bayi dengan fokus intervensi pemberian pijat bayi untuk meningkatkan berat badan	studi kasus.		Hasil penelitian menunjukan diagnosa pada By.A dengan pijat bayi. Evaluasi pelaksanaan pijat bayi pada kasus By.A dengan pijat bayi dapat membantu meningkatkan berat badan sebesar 850 gram.
(Fitriyanti, Arsyad, & Sumiaty, 2019)	Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan	2019	Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan pada bayi usia 1-3 bulan di wilayah kerja Puskesmas	Chi-square		terdapat pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan di wilayah kerja Puskesmas Sangurara dengan nilai p value: 0,03

				Sangurara Kota Palu			
(Yunri & Hanifa, 2021)	Pengaruh Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Bayi	2021	Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap tumbuh kembang bayi	Chi Square	Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh antara pijat bayi dengan tumbuh kembang bayi di PMB Hana dengan P-Value <0.0001		
(Wartisa, Triveni, Putro, & Putri, 2022)	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi: a sistematic review	2022	untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap berat badan pada bayi dengan metode sistematik review	systematic review.	Adanya pengaruh pemberian stimulasi pijat bayi terhadap berat badan pada bayi.		
(Lusiana, Chunaeni, & Winarsih, 2018)	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Balita Usia 3-5 Bulan	2018	menganalisa pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan bayi usia 3-5 bulan	Randomized Control Group Pretest-Posttest Design	terdapat perbedaan skor perkembangan yang bermakna pada bayi yang dilakukan pijatan dan bayi yang tidak dilakukan pijatan, sehingga pijat bayi dapat mempengaruhi perkembangan bayi usia 3-5 bulan dengan p value 0.000		
(AR, Fitriani, & Enggar, 2024)	Pijat Bayi Sebagai Terapi Komplementer Dalam	2024	menganalisis pengaruh pijat bayi sebagai	Jenis penelitian ini adalah	ada pengaruh Baby Massage terhadap kualitas tidur bayi dengan hasil nilai		

	Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi Di Kelurahan Salopokko		terapi komplementer dalam meningkatkan kualitas tidur bayi.	penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian one group pretest-posttest.	$p = ,000$ atau $< 0,05$ yang berarti ada pengaruh Baby Massage terhadap kualitas tidur bay
(Masruroh, et al., 2021)	Pijat bayi untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 0-12 bulan	2021	untuk meningkatkan pengetahuan ibu bayi tentang pijat bayi untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi	Jurnal PkM	erjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang pijat bayi dari kategori pengetahuan cukup menjadi kategori pengetahuan baik

(Sari, 2014)	Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan Di Kelurahan Bintaro Jakarta	2014	Untuk mengetahui efektifitas pijat bayi terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 6 bulan di kelurahan Bintaro Jakarta	Quasi eksperimen	Nilai efektifitas pijat bayi terhadap perkembangan dihitung dengan melihat hasil odds ratio didapatkan pijat bayi 11 kali lebih besar untuk meningkatkan kemampuan mengangkat dada, 10 kali lebih besar untuk meningkatkan kemampuan mengangkat leher, nilai efektifitas pijat bayi terhadap pertumbuhan dihitung dengan menggunakan rumus Eta Squared diperoleh hasil 0,28 untuk berat badan dan 0,43 untuk panjang badan yang berarti pijat bayi memiliki efektifitas yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan bayi
--------------	---	------	--	------------------	--

PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, menunjukkan hasil bahwa pijat bayi mampu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Pijat digunakan untuk pengobatan komplementer tertua yang semakin banyak dan populer disebabkan mudah dipelajari, biaya yang murah, kesederhanaan tindakan, dan dapat dilakukan di rumah. Dalam berbagai kebudayaan negara di dunia pijat bayi dan balita merupakan bagian perawatan yang telah ada selama ratusan tahun serta merupakan teknik terapi tertua di dunia. Merupakan salah satu komponen pengembangan perawatan suportif. Pijat juga dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan dengan pengaruh yang signifikan bahkan pada bayi yang lahir prematur dan dengan berat badan lahir rendah (Balushi & Hanson).

Beberapa penelitian membuktikan bahwa pijat bayi secara signifikan dapat menaikkan berat badan bayi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil penelitian mengungkapkan pijat bayi dapat menaikkan berat badan. (Astiana, 2016)

Tumbuh kembang merupakan perubahan fisik dan peningkatan ukuran bagian tubuh dari seorang individu yang masing-masing berbeda, dan bertambah sempurnanya kemampuan, keterampilan, dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam motorik kasar, motorik halus, bicara, bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian yang dimiliki individu untuk beradaptasi dengan lingkungan. Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang yaitu nutrisi yang tercukupi, sentuhan atau rangsangan yang dilakukan secara teratur, dan lingkungan keluarga yang mendukung yang merupakan dasar untuk tumbuh kembang bayi. (Yunri & Hanifa, 2021)

Kemampuan dan tumbuh kembang bayi dapat dilakukan dengan cara stimulasi atau rangsangan seperti pijat bayi. Dimana pijat bayi merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara alamiah atau sentuhan yang dilakukan kepada bayi agar bayi merasa nyaman. Sentuhan alamiah yang diberikan kepada bayi dengan tindakan mengurut atau memijat. Jika tindakan ini dilakukan secara teratur dan sesuai dengan tata cara dan teknik pemijatan bayi, pemijatan ini bisa menjadi terapi untuk mendapatkan banyak manfaat untuk buah hati yang anda cintai. Manfaat dari pijat bayi seperti meningkatkan berat badan dan pertumbuhan bayi, meningkatkan pola tidur bayi, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan daya tahan tubuh dan membina ikatan kasih sayang antara orang tua dengan anak. (Yunri & Hanifa, 2021)

Pemijatan pada bayi akan lebih mempercepat perkembangan motorik karena pijat bayi merupakan terapi sentuh atau stimulasi yang berguna untuk merangsang perkembangan motorik. Pemijatan pada bayi juga akan lebih mempercepat perkembangan motorik karena pijat bayi merupakan sentuhan atau stimulasi yang berguna untuk merangsang perkembangan motorik. Sentuhan lembut pada pijat bayi yang berinteraksi langsung dengan ujung-ujung saraf pada permukaan kulit akan mengirimkan pesan ke otak melalui jaringan saraf yang berada disumsum tulang belakang. Sentuhan juga akan merangsang peredaran darah sehingga oksigen segar akan lebih banyak dikirim ke otak dan seluruh tubuh sehingga akan terjadi keseimbangan antara anggota gerak dengan otak yang membantu mempercepat perkembangan motorik pada bayi (Yunri & Hanifa, 2021)

Pemijatan yang dilakukan peneliti dapat diperkuat berdasarkan pendapat Roesli yang menyatakan pijat bayi mempunyai banyak manfaat diantaranya

meningkatkan hubungan emosi antara orang tua dan bayi sehingga dapat menstimulasi perkembangan personal sosial bayi, selain itu gerakan remasan pada pijat bayi berfungsi untuk menguatkan otot bayi sehingga dapat menstimulasi perkembangan motoriknya. (Yunri & Hanifa, 2021)

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara pijat bayi dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Dengan menggunakan pemijatan secara teratur maka secara signifikan mampu menaikkan berat badan bayi dan mampu mengkoordinasi emosional bayi sebagai tahap perkembangan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I., Arum, K. A., & Noviadi, P. (2020). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 1-3 Bulan. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*.
- AR, A., Fitriani, & Enggar. (2024). Pijat Bayi Sebagai Terapi Komplemnetar Dalam Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi Di Kelurahan Salopokko. *Jurnal Medika Nusantara*, 173-182.
- Astiana. (2016). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan pada Bayi di BPS Masnani Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung*. Diambil kembali dari <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/102>.
- Balushi, S., & Hanson. (t.thn.). *Effect of Neonatal Massage on Weight Gain and Physical*.
- Dewi N, Soetjningsih S, & Prawirohartono. (2011). Effect of Massage Stimulation on Weight Gain in Full Term Infants. *Paediatrica Indonesia (The Indonesian Journal of Pediatrics and Perinatal Medicine)*, 202-206.
- Diego, M. A., Field, T, & Hernandez-Reif, M. (2014). Preterm infant weight gain is increased by massage therapy and exercise via different underlying mechanisms. *Early Human Development*, 90(3), 137-140.
- Fatmawati, N. (2023). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Field, T. (2019). Pediatric massage therapy research: A narrative review. *Children*. 6(2), 32.
- Fitriyanti, Y. E., Arsyad, G., & Sumiaty. (2019). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan. *Jurnal Bidan Cerdas*.
- Hadders-Algra. (2018). Early human motor development: From variation to the ability to vary and adapt. *Neuroscience & Biobehavioral Reviews*, 411-427.
- Hidayati, D. (2019). Pengaruh Pijat Bayi terhadap pertumbuhan bayi baru lahir di Puskesmas Kota Bandung. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 197-209.
- Lusiana, A., Chunaeni, S., & Winarsih, S. (2018). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Balita Usia 3-5 Bulan. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 6-13.

- Majid, R. K., & Aida, R. (2021). Penerapan Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan bayi Usia 1-3 Bulan" Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan LPPM Universitas Muhammaidyah Pekajangan Pekalongan*, 1977-1983.
- Masruroh, Pranoto, H. H., Widayanti, Nurrochman, Kale, C. C., Aristiani, S. A., & Choifin, F. (2021). Pijat bayi untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 0-12 bulan. *Indonesia Journal of Community Empowerment*.
- Nugrohowati R., & Nurhidayati E. (2015). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Tumbuh Kembang Bayi Usia 0 - 12 Bulan Di Desa Margodadi Kecamatan Syegan Kabubupaten Sleman*. Yogyakarta.: STIKES 'Aisyiyah .
- Ridwan, M, Suhar, A M, Ulum, B;, & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 42-51.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51.
- Sari, P. E. (2014). *Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan di Kelurahan Bintaro Jakarta*. Jakarta: Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Keldokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sartika , W., Herlina, S., & Qomariah, S. (2023). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Bayi. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 225-229.
- Sartika, W., Herlina, S., & Qomariah, S. (2023). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Bayi. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes bandung*, 225-229.
- Septianingsih, N., Hilmawati, L., & Untari, S. (2024). Pemberian Pijat Bayi Untuk Peningkatan Berat Badan Bayi Di Klinik Luqi Medika. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan Universitas An Nuur*, 7-12.
- Wartisa, F., Triveni, Putro, A. Y., & Putri, P. F. (2022). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Berat Badan Bayi: a Sistematic Review. *Prosiding Seminar Keseahatan Perintis*, 67-74.
- Workie, S. B., Mekonen, T. C., & Fekadu, W. (2020). . *Child. Journal of Health, Population and*.
- Yuanita, R. (2024). Diambil kembali dari Manfaat Stimulasi Pijat (Taktil Kinestetik) pada Bayi: https://primayahospital.com/anak/stimulasi-pijat-bayi/?utm_source=chatgpt.com
- Yunri, M., & Hanifa, F. N. (2021). Pengaruh Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Bayi. *Jurnal Kesehatan Vol. 10 No. 2*, 27-32.